



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Mangga Varietas Keraton 119

Keraton 119 Mango Variety



Inventor : Sudarmadi P., Rebin, Saiful Hosni A.R., dan Effendy
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
Indonesian Tropical Fruits Research Institute
Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No. 32/PPVHP/2008
IPR Protection Status :
Variety Registration No. 32/PPVHP/2008

Varietas unggul ini memiliki batang bawah dengan nisbah *xylem/phloem* >1. Batang bawah mempunyai efek “cebol” terhadap batang atas varietas Marifita 01, Gayam 315, Manggasari 243, dan Dugur 141.

Seperti halnya mangga Ken Layung dan Marifita 01, tanaman mangga Keraton 119 dapat tumbuh pada dataran rendah hingga ketinggian tempat 700 m dpl, dengan tipe iklim D, E, dan F menurut Schmidt & Ferguson, dan bulan kering yang tegas. Varietas Keraton 119 memiliki daya adaptasi yang luas.

Varietas unggul Keraton 119 dapat ditanam dengan konsep kerapatan tanam yang tinggi atau *High Density Planting* (HDP). Mangga Keraton 119 memiliki nilai komersial yang cukup baik sehingga layak dikembangkan.

The Keraton 119 variety has a lower stem with a xylem/phloem ratio of > 1. The bottom stem has a ‘dwarfing’ effect against the upper stem scion varieties of Marifita 01, Gayam 315, Manggasari 243, and Dugur 141.

Like the Ken Layung and Marifita 01 varieties, Keraton 119 can grow well in low elevation areas up to 700 m above sea level, with climate types D, E, and F according to Schmidt and Ferguson, and with distinct dry months. It has a wide adaptability and can be planted with the concept of high-density planting (HDP).

Keraton 119 mango has a commercial value and is worthy to be grown extensively.

